

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DISERTAI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
*FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

JamSyar

ProGRESIF

Profesional, Gesit, Responsif dan Inovatif



Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610
Telp. (021) 6540 386 Faks. (021) 6540 389
www.jamkrindosyariah.com

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2015
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah**

**Board of Director's Statement
Regarding The Responsibility
For The Financial Statement
For The Years Ended
As of December 31, 2015
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Kadar Wisnuwarman
Alamat kantor : Gedung Jamkrindo, Lt.7
Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Endang Sri Winarni
Alamat kantor : Gedung Jamkrindo, Lt.7
Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720
Jabatan : Direktur Keuangan, SDM dan Umum

1. Name : Kadar Wisnuwarman
Office Address : Gedung Jamkrindo, 7th floor
Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720
Title : President Director
2. Name : Endang Sri Winarni
Office Address : Gedung Jamkrindo, 7th floor
Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720
Title : Finance, HR and General Affair Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards, and:
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statements.
 - b. PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they permit material information or fact.
3. We are responsible for PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's internal control system.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which is made truthfully.

Jakarta, January 20, 2016

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan, SDM dan Umum/
Finance, HR and General Affair Director






Kadar Wisnuwarman Endang Sri Winarni

Nomor/Number : 003/LAI/JS/HGK.HT-2016

**Laporan Auditor Independen /
Independent Auditor's Report**

Kepada Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
To The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as of December 31, 2015, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Hertanto, Grace, Karunawan

Hal lain

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 15 Januari 2015 berisi opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Other matter

The financial statements as of December, 31 2014 and for the year then ended were audited by other independent auditor which his report dated January 15, 2015 contained unmodified opinion on such financial statements.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN

Drs. Hertanto, M.S.Ak., CPA., CPMA., CA.

Nomor Register Akuntan Publik AP. 0136 *Public Accountant Register Number AP.0136*

Jakarta, 20 Januari 2016 *Jakarta, January, 20 2016*

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015



PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2015 and 2014

Daftar Isi	<i>Halaman / Page</i>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi	i	<i>Statement of Director</i>
Laporan Auditor Independen	ii - iv	<i>Statement of Independent Auditor</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Modal	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	5	<i>Statement of Revenue Reconciliation and Profit Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	6	<i>Statement of Uses and Sources Zakat Fund</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	7	<i>Statements of Use and Sources Qardhul Hasan</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 30	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	2e, 3	255.965.842.514	247.761.877.394	Cash and Cash Equivalent
Investasi	2e, 4	16.000.000.000	-	Investment
Piutang IJK Co Guarantee	2f,2q,5,26	4.802.765.168	-	Co- Guarantee Receivables
Piutang Lain-Lain	2e, 6	886.198.729	28.382.575	Other Receivable
Biaya Dibayar Dimuka	2g, 7	7.863.235.623	900.000.000	Prepaid Expenses
Aset Tetap		2.226.172.832	1.837.913.609	Fixed Assets
Dikurangi : Akumulasi Penyusutan		(405.344.374)	(6.895.300)	Less: Accumulated Depreciation
Jumlah Aset Tetap	2h, 8	1.820.828.458	1.831.018.309	Total Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	2l, 13	1.040.377.929	-	Deferred Tax Assets
Aset Tak Berwujud		178.756.600	164.488.500	Intangible Assets
Dikurangi : Akumulasi Penyusutan Amortisasi		(32.897.700)	-	Less: Accumulated Amortisation
Jumlah Aset Tak Berwujud	2i, 9	145.858.900	164.488.500	Total Intangible Assets
JUMLAH ASET		288.525.107.321	250.685.766.778	TOTAL ASSETS
LIABILITAS & EKUITAS				LIABILITIES & EQUITIES
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Pajak	2l, 13c	365.797.228	191.034.878	Tax Payable
Utang Re Guarantee	2f, 11	1.354.177.277	-	Re Guarantee Payable
Pendapatan Ditangguhkan	12	20.885.606.571	3.464.126	Unearned Revenue
Cadangan Klaim	2p,10	4.296.972.606	2.090.840	Claims Reserve
Utang Lain-Lain	14	4.631.029.382	228.359.656	Other Liabilities
Kewajiban Pajak Tangguhan	2l, 13	-	8.687.653	Deferred Tax Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		31.533.583.064	433.637.153	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITIES
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham	15	250.000.000.000	250.000.000.000	Capital Stock
Cadangan-Cadangan	15b	252.129.625	-	Reserves
Saldo Laba		6.739.394.632	252.129.625	Retained Earnings
JUMLAH EKUITAS		256.991.524.257	250.252.129.625	TOTAL EQUITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		288.525.107.321	250.685.766.778	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
PENDAPATAN PENJAMINAN				GUARANTEE REVENUES
Imbal Jasa Kafalah	2m, 16	18.893.517.921	9.694.330	Kafalah Fee
Pendapatan Ujrah Re Guarantee	2m,17,26	1.230.744.595	-	Re Guarantee Income
Jumlah Pendapatan Penjaminan		20.124.262.516	9.694.330	Total Guarantee Revenues
BEBAN PENJAMINAN				Guarantee Expenses
Beban Ujrah Pembiayaan	2m,18	289.286	-	Guarantee Expenses
Beban Re Guarantee	2m, 19	5.379.956.542	-	Re Guarantee Expenses
Jumlah Beban Penjaminan		5.380.245.828	-	Total Guarantee Expenses
BEBAN KLAIM				CLAIM EXPENSES
Beban Klaim	2o, 20	583.975.750	-	Claim Expenses
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	2p,21	4.294.881.766	2.090.840	Increase (Decrease) Reserve Claim
Jumlah Beban Klaim		4.878.857.516	2.090.840	Total Claim Expenses
PENJAMINAN BERSIH		9.865.159.173	7.603.490	NET GUARANTEE REVENUES
Pendapatan Bagi Hasil	22	22.817.829.107	4.764.093.425	Profit Sharing Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	24	516.897.350	6.847.387	Other Income (Expenses)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Sumber Daya Manusia	23	11.829.132.097	849.617.391	Human Resource Expenses
Beban Operasional	23	7.444.620.843	524.363.474	Operating Expenses
Beban Administrasi dan Umum	23	3.132.122.880	2.068.977.458	General and Administrative Expenses
Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	23	524.743.766	120.657.822	Technology, System and Development Expenses
Jumlah Beban Usaha		22.930.619.586	3.563.616.145	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		10.269.266.043	1.214.928.157	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Kini	2l, 13	4.578.936.993	954.110.879	Current Income Tax
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	2l, 13	(1.049.065.582)	8.687.653	Tax Benefit (Deferred) Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		3.529.871.411	962.798.532	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		6.739.394.632	252.129.625	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA :		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME :
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.739.394.632	252.129.625	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan	Modal Saham	Cadangan	Saldo Laba	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Jumlah Ekuitas	
	<i>/Notes</i>	<i>/Capital Stock</i>	<i>/Reserve</i>	<i>/Retained Earnings</i>	<i>/Financial Assets Available for Sale</i>	<i>/Total Equities</i>	
Saldo 19 September 2014		250.000.000.000	-	-	-	250.000.000.000	Balance as of September 19, 2014
Modal Saham	15	-	-	-	-	-	Capital Stock
Total Pendapatan Komprehensif 2014	15	-	-	252.129.625	-	252.129.625	Total Comprehensif Income 2014
Saldo 31 Desember 2014		250.000.000.000	-	252.129.625	-	250.252.129.625	Balance as of December 31, 2014
Modal Saham		-	-	-	-	-	Capital Stock
Cadangan Umum	15	-	252.129.625	(252.129.625)	-	-	General Reserve
Total Pendapatan Komprehensif 2015	15	-	-	6.739.394.632	-	6.739.394.632	Total Comprehensif Income 2015
Saldo 31 Desember 2015		250.000.000.000	252.129.625	6.739.394.631	-	256.991.524.257	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR PERIODS ENDED
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in Full Rupiah)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014	
	<u>/December 31, 2015</u>	<u>/December 31, 2014</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOW
AKTIVITAS OPERASI			FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan IJK	39.775.660.365	13.158.456	IJK Income
Penerimaan Ujrah <i>Re Guarantee</i>	1.230.744.595		Re Guarantee Ujrah Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	516.897.350	6.847.387	Other Income (Expenses)
Pembayaran Premi <i>Re Guarantee</i>	(5.380.245.829)	-	Premium Re Guarantee Payment
Pembayaran Klaim	(583.975.750)	-	Claim Payment
Pembayaran Biaya-biaya	(29.462.508.434)	(4.456.720.846)	Expense Payment
Pembayaran Untuk Aktivitas Operasi Lainnya	(4.307.908.962)	(563.098.920)	Payment for Other Operating Activities
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	1.788.663.336	(4.999.813.923)	Net Cash For Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS
AKTIVITAS INVESTASI			FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Hasil Investasi	22.817.829.107	4.764.093.426	Income From Investment
Penerimaan Dari Aktivitas Investasi Lainnya	-	-	Income From Other Investment Activities
Penempatan Investasi yang Diperkenankan	(16.000.000.000)	-	Allowed Investment
Perolehan Aset Tetap	(388.259.223)	(1.837.913.609)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Untuk Aktivitas Investasi Lainnya	(14.268.100)	(164.488.500)	Payment of Other Investment Activities
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	6.415.301.784	2.761.691.317	Net Cash For Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOW FROM
PENDANAAN	-	250.000.000.000	FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	8.203.965.119	247.761.877.394	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	247.761.877.394	-	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	255.965.842.514	247.761.877.394	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
RECONCILIATION STATEMENT OF REVENUE
AND PROFIT SHARING
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Full Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2015 / December 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014 / December 31, 2014</u>	
PENDAPATAN USAHA UTAMA				MAIN BUSINESS INCOME
(AKRUAL)				(ACCRUAL)
Pengurang				Deduct items
Pendapatan Tahun Berjalan Yang Kas atau Kasnya Belum Diterima:				Revenue for the Year With Cash or Unreceived Cash
Pendapatan Keuntungan <i>Murabahah</i>		-	-	<i>Murabahah</i> Gain
Pendapatan sewa <i>Ijarah</i>		-	-	<i>Ijarah</i> Revenue
Jumlah Pengurang		-	-	Total Deduct Items
Penambah				Add Items
Pendapatan Tahun Berjalan Yang Kas atau Kasnya Belum Diterima Pada Tahun Berjalan:				Revenue for the Year With Cash or Unreceived Cash Current Year:
Keuntungan <i>Murabahah</i>		-	-	<i>Murabahah</i> Gain
Pendapatan Sewa <i>Ijarah</i>		-	-	<i>Ijarah</i> Revenue
Jumlah Pengurang		-	-	Total Add Items
PENDAPATAN YANG TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL				REVENUE FOR SHARING PROFIT
Bagi Hasil Yang Menjadi Hak Pemilik Dana		-	-	Profit owned by Shareholders

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA ZAKAT

31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCE AND USES
ZAKAT FUND

December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
PENERIMAAN				INCOME
Zakat		-	-	Zakat
Infaq		-	-	Infaq
Shadaqah		-	-	Shadaqah
Jumlah Penerimaan		-	-	Total Income
PENGUNAAN				USED
Fakir		-	-	Fakir
Miskin		-	-	Poor
Hamba Sahaya (Riqab)		-	-	Riqab
Orang Terlilit Utang (Gharim)		-	-	Gharim
Muallaf		-	-	Muallaf
Fisabilillah		-	-	Fisabilillah
Ibnu Sabil		-	-	Ibnu Sabil
Amil		-	-	Amil
Jumlah Penggunaan Dana ZIS		-	-	Net Used
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA ZIS		-	-	INCREASE (DECREASED) ZIS
SALDO AWAL DANA ZIS		-	-	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR DANA ZIS		-	-	ENDING BALANCE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCE AND USES
OF QARDHUL HASAN FUND
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	
PENERIMAAN				INCOME
Zakat		-	-	Zakat
Shadaqah		-	-	Shadaqah
Denda		-	-	Fine
Pendapatan Non Halal		-	-	Non Halal Revenue
Jumlah Penerimaan		-	-	Total Income
PENGUNAAN				USED
Pinjaman		-	-	Zakat
Sumbangan		-	-	Shadaqah
Jumlah Penggunaan Dana		-	-	Net Used
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA KEBAJIKAN		-	-	INCREASE (DECREASE) IN QARDHUL HASAN
SALDO AWAL DANA KEBAJIKAN		-	-	BEGINNING BALANCE OF QARDHUL HASAN
SALDO AKHIR DANA KEBAJIKAN		-	-	ENDING BALANCE OF QARDHUL HASAN

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Full Rupiah)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") telah mendapat persetujuan pendirian dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.S-536/MBU/2014 tanggal 16 September 2014.

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26462.40.10.2014 tanggal 24 September 2014 dan telah mendapat Izin Pendirian Usaha dari Dewan Komisiner Otorisasi Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-134/D.05/2014 tanggal 7 Nopember 2014.

Sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp250.000.000.000 atau sebanyak 500.000 lembar saham yang akan dikeluarkan dari modal dasar.

Penyetoran saham-saham tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp249.987.500.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas bank yang disetor oleh Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)
- b. Sebesar Rp12.500.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas bank yang disetor oleh Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (d/h Koperasi Sarana Sejahtera).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Gedung Jamkrindo Lt.7 Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta. Perusahaan memiliki 3 kantor cabang yang mulai beroperasi awal tahun 2015.

Lingkup dan Jaringan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 68 tanggal 19 September 2014, perusahaan berusaha dalam bidang usaha penjaminan berdasarkan prinsip syariah.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 26 Nopember 2014, yang dihadiri pemegang saham, yang menetapkan susunan pengurus Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 17 Desember 2014, yang menetapkan pengangkatan Direktur Bisnis dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2015 yang menetapkan pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah. Maka, susunan pengurus perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Bakti Prasetyo
Ceriandri Widuri
Muhammad Syakir Sula

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota
Anggota

Hasanuddin AF
M. Gunawan Yasni
Abdul Aziem

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Kadar Wisnuwarman
Gatot Suprabowo
Endang Sri Winarni

1. COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Company") has received establishment approval from the State Owned Enterprise Minister of Republic Indonesia based on Decree No.S-536/MBU/2014 dated September 16, 2014.

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Company") was established in accordance with the deed of Aryanti Artisari, SH, M.Kn No. 68 dated 19 September 2014. The deed has been agreed by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on Decree No. AHU-26462.40.10.2014 dated September 24, 2014 and has got permit from Bord Commissioner of The Financial Services Authority accordance to Decree No. KEP-134/D.05/2014 dated November 7, 2014.

In accordance with the deed of Aryanti Artisari, SH, M.Kn No.68 dated September 19,2014, the shareholders decided to approve the addition of paid up capital of Rp250.000.000.000 or as many as 500.000 shares to be issued from authorized capital.

Depositing the shares is carried out as following:

- a. Amounting Rp249.987.500.000 fully paid in cash to bank by Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)
- b. Amounting Rp12.500.000 fully paid in cash to Bank by Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana Sejahtera).

The company located in Jakarta, which Head Office located in Jamkrindo Building Floor 7 Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta. Entity has 3 branches that has been operated since early 2015.

Activities and Company Business Network

According to Deed of Establishment No. 68 September 19, 2014, the main business of entity is guarantee of loan based on syariah principles.

Based on the Deed of Shareholder's Extraordinary General Meeting of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated 26 November 2014, which was attended by the shareholders, which sets the organization structure Sharia Supervisory Board, the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the Deed of Shareholder's Extraordinary General Meeting of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated December 17, 2014, which establishes the appointment of Director of Business and Deed of Shareholder's Extraordinary General Meeting in June 22, 2015 about assignation of Dewan Pengawas Syariah. Thus, the company's board of management on December 31, 2015 and 2014 is as follows:

December 31, 2015

Board of Commissioner Members

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Syariah Commissioner

Chairman
Member
Member

Directors

President Director
Operation Director
General and Human Resources, Finance Director

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)**

**PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Full Rupiah)**

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

31 Desember 2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Bakti Prasetyo
Ceriandri Widuri
Muhammad Syakir Sula

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota

Hasanuddin AF
M. Gunawan Yasni

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Kadar Wisnuwarman
Gatot Suprabowo
Endang Sri Winarni

1. COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

December 31, 2014

Board of Commissioner Members

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Syariah Commissioner

Chairman
Member

Directors

President Director
Operation Director
General and Human Resources, Finance Director

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istihna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual dengan beberapa pengecualian sebagai berikut:

- 1) Surat berharga tertentu dinyatakan sebesar nilai wajar
- 2) Aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan
- 3) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang menggunakan dasar kas, dan
- 4) Pendapatan imbalan (ujrah) jasa tertentu dan pendapatan administrasi pembiayaan yang diakui menggunakan dasar kas.

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta menggunakan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Financial statements are prepared by the Financial Accounting Standards in Indonesia including the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2011), "Presentation of Financial Statements Sharia", SFAS No. 102, "Accounting for Murabaha", SFAS No. 104, "Accounting Istihna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting Musharaka", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110, "Accounting for Sukuk".

b. Basic for Preparation of Financial Statement

Financial statements presented based on historical cost basis and accrual basis with some exceptions as follows:

- 1) Certain securities are stated at fair value
- 2) Foreclosed assets in connection with the completion of the financing are recorded at net realizable value.
- 3) Calculation of income available to the results using the cash basis, and
- 4) Income benefits (ujrah) certain services and financing revenue administration recognized using the cash basis.

Based on SFAS No. 101 (Revised 2011), the financial statements of Islamic banks consist of the following components:

- (i) Statement of financial report;
- (ii) Statements of profit and loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cashflows
- (v) Statement of revenue reconciliation and profit sharing
- (vi) Statement of distribution and source zakat fund
- (vii) Statement of uses and source of qardhul hasan
- (viii) Notes to the financial statements

Statement of financial position, statement of profit and loss statement of cashflows and statement of changes in equity is a financial statement that reflects the commercial activities according to shariah principles.

Financial statement is prepared based on the historical cost basis, except for available for sale financial assets and financial liabilities that measured at fair value through profit or loss and use the accrual basis.

Cash flow statement is prepared by using direct method that classified into operating, investing and financing activities. For purposes of the cash flow statement, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and the current short-term investments with original maturities of three months or less, to the extent not used as collateral and are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana dengan menggunakan dasar kas.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran entitas sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dari pemilik dana investasi terkait dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

c. Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 48 (revisi 2013) "Penurunan nilai"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 65 (revisi 2013) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian ulang derivatif melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (revisi 2009) "Bagian partisipasi ventura bersama"
- Pencabutan ISAK 7 "Konsolidasi entitas bertujuan khusus" bertujuan khusus
- Pencabutan ISAK 12 "Pengendalian bersama entitas: Kontribusi non moneter"

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan adalah sebagai berikut:

PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19 yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Saat ini entitas sedang mengevaluasi PSAK Revisi tersebut dan belum menentukan dampak penerapan PSAK Revisi terhadap laporan keuangan.

d. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of Financial Statement

Statement of revenue reconciliation and profit sharing is a reconciliation between revenue that use accrual basis of revenue shared out to the owner of the funds using a cash basis.

Statement of uses and sources zakat fund is a report that reflects the entity's role as a fiduciary fund social activities which are managed separately.

Statement of uses and sources zakat fund is a report that shows the source of funds, distribution within a certain period as well as charity funds which have not been distributed on a specific date.

Statement of uses and source of qardhul hasan from relevant investment fund owners and use of the charity fund for a certain period as well as the charity fund balance at a certain date.

c. Changes in Policies Accounting

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2015, did not result in substantial changes to the entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate Financial Statement"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 48 (revised 2013) "Impairment"
- PSAK 50 (revised 2014) "Financial Instrumen: Presentation"
- PSAK 55 (revisi 2013) "Financial Instrumen: Recognition and measurement"
- PSAK 65 (revised 2013) "Consolidated Financial Instrument"
- PSAK 66 "Join Arrangements"
- PSAK 67 "Disclosures of interests in other entities"
- ISAK 26 (revised 2013) "Revaluation of embedded derivative"
- Withdrawal of PSAK 12 (revised 2009): "Interest in Joint venture"
- Withdrawal of ISAK 7 "Consolidation - Special Purpose entities"
- Withdrawal of ISAK 12 "Jointly controlled entities: Non monetary contribution by ventures"

Standards and interpretations have been issued but not applied yet, as follows:

SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" is adopted from IAS 19, which remove the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure clarification. Currently the entity is evaluating the revised SFAS and have not determined the application to the financial statements.

d. Uses of Judgement, Estimate and Assumptions

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the development of the process of applying entity's accounting policy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi deposito, piutang co-guarantee, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut

- 1) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
- 2) pinjaman yang diberikan dan piutang,
- 3) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo,
- 4) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya berdasarkan tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

- 1) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan Piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai 'Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai'.

- 2) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan perusahaan terdiri dari utang klaim, utang co-guarantee dan liabilitas lain-lain.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Asset and Financial Liabilities

Classification

The Company classifies its financial instruments into classes that reflects the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments.

Financial Asset

The company financial assets consist of cash and cash equivalent, deposits investment, co-guarantee receivable, loans and other receivable.

Financial assets are initially classified as follows:

- 1) financial assets at fair value through profit or loss,
- 2) loans and receivables,
- 3) held-to-maturity financial assets, and
- 4) available-for-sale financial assets.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- 1) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and The Company does not intend to sell immediately or in the short term.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the income statement as 'Allowance for impairment losses'.

- 2) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which is the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, and are not specified at fair value through profit loss or available for sale.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost.

Financial Liabilities

The company classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities are measured by amortized cost. Financial liabilities of the company consists of claim payable, co-guarantee payable and other liabilities.

At the time of initial recognition, financial liabilities are amortized cost category recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost.

Derecognition

The Company terminates recognition of financial assets when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transferred all rights to receive the contractual cash flows of the financial asset in a transaction in which the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset transferred financial. Any rights or liabilities for financial assets that are transferred incurred or that are still owned by the Company is recognized as a separate asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus Aset Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Piutang Co-Guarantee dan Piutang Re-Guarantee

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra *re-guarantee* dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra *re-guarantee*.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *co-guarantee* pada saat mitra *co-guarantee* mengaksep atau mengakui Piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kerja sama antara perusahaan dengan mitra *co-guarantee*), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *re-guarantee* pada saat diterbitkannya SOA (*Statement of Account*), namun pembayaran belum dilakukan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Biaya *co-guarantee*, biaya *re-guarantee*, beban *fee based income* bank pelaksana dan biaya komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbal jasa kafalah.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Asset and Financial Liabilities (Continued)

Any rights or liabilities for financial assets that are transferred incurred or that are still owned by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company terminates recognition of financial liability when the liability specified in the contract are released or canceled or expired.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has a legally enforceable right to offset the recognised amounts and intend to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

f. Co-Guarantee and Re-Guarantee Receivables

Payment of claims to the sole recipient of a guarantee that partners *co-guarantee* and partners *re-guarantee* are recorded as a receivable in the settlement.

The recognition of receivables in the settlement of claims payments made every occur a dependent partner *co-guarantee* and partner *re-guarantee*.

Receivables in settlement are recognized as *co-guarantee* receivables in the completion of when partners *co-guarantee* accept in settlement of the accounts (in accordance with a term of the agreement of cooperation between the company with partners *co-guarantee*), but payment has not been done.

Receivables in settlement recognized as *re-guarantee* receivable when SOA (*Statement of Account*) has been issued, but the payment has not been done.

g. Prepaid Expense

Expenses are allocated according to economic age with a straight-line method (*straight-line method*).

Prepaid *co-guarantee* expense, *re-guarantee* expense, *fee based income* of banks implementing and agent commission expense are amortized proportionally to follow the pattern of revenue recognition kafalah service fee.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured at the cost model, is recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.

Acquisition cost includes the purchase price and all expenses related directly to bringing the asset to the location and condition to allow these assets to operate as determined by management.

Land is stated at acquisition cost and is not depreciated. Depreciation of fixed assets excluding land is calculated using the straight-line method to allocate the purchase price to achieve the estimated residual value of nil, over the expected useful lives as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

h. Fixed Assets (Continued)

Jenis Aset (Asset Type)	Masa Manfaat (tahun) Useful Life (year) Annual	Penyusutan Per Tahun (%) Depreciation (%)
Bangunan Gedung (Buildings)	20-30	3,33-5
Kendaraan Bermotor (Vehicle)	5	20
Inventaris (Equipment)	5	20

Perusahaan menerapkan kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp5.000.000, kecuali untuk inventaris sebesar Rp3.000.000.

The company has the policy on capitalization of its fixed assets with the minimum amount of Rp5,000,000, except to inventory with the amount of Rp3,000,000.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Costs after the initial recognition are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only if the company is likely to benefit economically in the future with respect to the assets and the cost of the item can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance are charged to the income statement in the financial period when these costs occur.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak dengan menggunakan metode garis lurus.

All cost and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statements of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

The carrying amount of assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik aset tetap untuk memastikan sisa masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

At each reporting date the Company perform periodic reviews of fixed assets to ensure the remaining useful lives, residual values and depreciation method are comparable with previous estimates.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan penelaahan untuk memutuskan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

At each reporting date the Company perform conducts a review to determine whether there is any indication of impairment.

i. Aset Tak Berwujud

i. Intangible Assets

1. Lisensi

1. Licences

Lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Licences are shown at historical cost licences have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives (15-20 years).

2. Piranti Lunak Komputer

2. Computer Software

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Perusahaan dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya overhead yang terkait.

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred. Costs that are directly associated with the production of identifiable, and unique software products controlled by company, and that will probably generate economic benefits exceeding costs more than one year, are recognized as intangible assets. Direct costs include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

2. Piranti Lunak Komputer (Lanjutan)

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (tidak lebih dari 3 tahun).

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan revaluasi periodik atas aset tak-berwujud untuk memastikan periode amortisasi dan metode amortisasi masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

j. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dan aset keuangan tersebut Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun penyisihan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (yaitu berdasarkan proses pemeringkatan Perusahaan yang mempertimbangkan jenis aset, industri, lokasi geografis, jenis agunan, status tunggakan dan faktor-faktor relevan lainnya). Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dan kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini: yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Intangible Assets (Continued)

2. Computer Software (Continued)

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives (not exceeding three years).

At each reporting date the assets perform periodic reviews to ensure intangibles amortization period and amortization method is in accordance with previous estimates.

j. Allowances for Impairment of Financial Assets

The company measures at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or the company of financial assets is impaired.

A financial asset or the company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

Financial Assets carried at amortised cost

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value, of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the consolidated income statement. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate) the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

For the purposes of a collective evaluation of impairment; financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics (that is, on the basis of the company grading process that considers asset types industry, geographical location, collateral type past due status and other relevant factors). Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows from groups of such assets by being indicative of the debtors' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a Company of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the Company and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effect of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, status pembayaran, atau faktor-faktor lainnya yang merupakan indikasi timbulnya kerugian dalam kelompok aset keuangan tersebut serta besarannya). Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala oleh Perusahaan untuk mengurangi perbedaan antara taksiran jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya, diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Perusahaan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan Berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau kelompok aset ("unit penghasil kas" atau "UPK").

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset non keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

l. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowances for Impairment of Financial Assets (Continued)

Estimates of changes in future cash flows for groups of assets should reflect and be directionally consistent with changes in related observable data from period to period (for example, changes in unemployment rates, property prices payment status, or other factors indicative of changes in the probability of losses in the company and their magnitude). The methodology and assumptions used for estimating future cash flows are reviewed regularly by the company to reduce any differences between loss estimates and actual loss experience.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring, after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtors credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the income statement.

k. Impairment of Financial Assets

The carrying amount of financial assets that are not assets of the Company, except for deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If such an indication exists, the recoverable value of the asset will be estimated.

The recoverable value of an asset or cash-generating unit is the higher of the amount between its value in use and fair value of an asset or cash-generating unit less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the present cash value and the risks specific to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that can not be tested individually be combined in smaller groups that provide cash inflows of Sustainable use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups over assets ("unit penghasil kas" or "UPK").

Provision for impairment is recognized if the carrying amount of an asset or UPK exceeds its recoverable value. Provision for impairment loss is recognized in profit or loss for the year.

Recovery of impairment loss, for non-financial assets, are recognized if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the recoverable amount since the last impairment testing. Reversal of impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements of the company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

m. Imbal Jasa Kafalah, Pendapatan Ujrah Re-Guarantee, Pendapatan Jasa Administrasi Kafalah, Beban Ujrah Agen, Beban Ujrah Bank Pelaksana, Beban Co-Guarantee dan Beban Re-Guarantee

Pendapatan imbal jasa kafalah, pendapatan komisi *re guarantee* dan beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban *fee based income* bank pelaksana, beban *co-guarantee* dan beban *re-guarantee* diakui sejak bulan sertifikat kafalah (SK) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa penjaminan/ kafalah dan pendapatan komisi/ ujrah *re guarantee* yang besarnya dinyatakan sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat kafalah.

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat sertifikat kafalah (SK) diterbitkan.

Beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban *co-guarantee* dan beban *re-guarantee* yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat kafalah.

Pendapatan imbalan jasa kafalah disajikan secara bruto sebelum dikurangkan beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen, beban *co guarantee* dan beban *re guarantee*

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa kafalah dan pendapatan ujrah *re guarantee*, serta beban dibayar dimuka atas beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen, beban *co guarantee* dan beban *re-guarantee* yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan

n. Utang Klaim

Utang klaim merupakan utang perusahaan kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah permohonan/ pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh perusahaan.

o. Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Taxation

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal.

m. Kafalah Service Fee, Ujrah Re-Guarantee, Guarantee Administration Service Fee, Ujrah Agent Expenses, Fee Based Income-Bank and Co-Guarantee Expenses, and Re-Guarantee Expenses

Kafalah service fee, commission income and expenses re-guarantee agency commission in the amount expressed as a certain percentage of the IJP, the burden of fee-based income-bank executive, co-guarantee load and re-load the guarantee recognized since kafalah certificate (SK) was published.

Income guarantee/ kafalah compensation and commission/ ujrah income guarantee in the amount re-stated as deferred revenue and amortized over the period of validity of the kafalah certificate.

Administrative services revenue assurance is recognized when all of kafalah certificates (SK) was published.

Fee-based load-bank executive, ujrah commission expense in the amount expressed as a certain percentage of the IJK, the burden of co-guarantee and re-guarantee load a maturity of more than one year, are recognized as prepayments and amortized in accordance with Kafalah Certificate validity period.

Underwriting fee income is presented on a gross basis before the deductible fee income base-bank executive, ujrah expense, co guarantee expense and re guarantee expense.

If there is an accelerated repayment of the loan collateral, the amount of the guarantee fee income and commission income re-guarantee, as well as prepaid expenses over the bank's fee-based income-executor, agent commission expense, burden of co guarantee and re-guarantee loads are still suspended entirely recognized to profit or loss for the year

n. Claim Payables

Claim payables is debts of the company to the lender Bank guaranteed by the company. Recorded claim payable are debts that have been processed and approved but not yet paid. Payables are stated at the amount of claim has been authorization dan paid.

o. Claim Expense

Claim expense are recorded at the time of the loss. Claim expense that have been approved by the committee but has not made a payment claim is recorded as a debt claim.

Changes in the amount of debt claims, as a result of the review process further and the difference between the amount of debt claims with claims paid, are recognized in the income statement in the year of change.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Full Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Cadangan Klaim

Cadangan klaim ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Berdasarkan ketentuan tersebut cadangan klaim yang wajib dibentuk minimal sebesar 0,25% dari jumlah nilai penjaminan outstanding yang ditanggung perusahaan.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim periode berjalan dan periode sebelumnya.

q. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2014) tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor,
 - ii memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :
 - i entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain),
 - ii suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
 - iii kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - iv satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
 - v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor,
 - vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a),
 - vii orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi, maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kas	1.113.607.166
Giro Bank	
Bank Bukopin Syariah	1.799.170.715
Bank Muamalat	738.628.305
Bank BRI Syariah	645.424.282
Bank Tabungan Negara Syariah	511.288.246
BPD Jabar Banten Syariah	475.712.310
BPD Kalbar Syariah	313.849.289
BPD Kaltim Syariah	109.425.791
Bank BNI Syariah	107.522.331
Bank CIMB Negara Syariah	83.243.846
Saldo yang dipindahkan	4.784.265.115

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Claim Reserve

Claims reserves established by the Regulation of The Authority of Financial Institution No 6/POJK.05/2014 about Activity of Guarantee Institution. Under these provisions shall be established a claim reserve a minimum of 0.25% of the total value of outstanding guarantee company covered.

Increase (decrease) in reserve claim reserve represents the excess up the claim period and prior periods.

q. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2014) regarding "related party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow :

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person :
 - i has control or joint control over the reporting entity,
 - ii has significant influence over the reporting entity; or is
 - iii member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member).
 - iii both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
 - vi the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a)
 - vii a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties done normally disclosed in financial statement.

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	125.751.619	Cash
		Bank Account
	14.493.771	Bank Bukopin Syariah
	591.052.984	Bank Muamalat
	516.083.908	Bank BRI Syariah
	254.092.020	Bank Tabungan Negara Syariah
	-	BPD Jabar Banten Syariah
	-	BPD Kalbar Syariah
	-	BPD Kaltim Syariah
	604.028.882	Bank BNI Syariah
	-	Bank CIMB Negara Syariah
	1.979.751.565	Balance Transfer

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Full Rupiah)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Giro Bank	
Saldo yang dipindahkan	4.784.265.115
BPD Jatim Syariah	56.290.379
BPD Aceh Syariah	41.824.014
BPD Sumut Syariah	39.177.577
Bank Mandiri Syariah	32.180.773
Bank Permata Syariah	13.497.490
Jumlah Giro	4.967.235.348
Deposito	
Bank Tabungan Negara Syariah	52.975.000.000
Bank BTPN Syariah	47.645.000.000
Bank Muamalat	44.000.000.000
Bank Bukopin Syariah	33.500.000.000
Bank Kalbar Syariah	21.280.000.000
BPD Jabar Banten Syariah	18.100.000.000
Bank Negara Indonesia Syariah	10.000.000.000
Bank Panin Syariah	7.000.000.000
BPD Sumut Syariah	5.250.000.000
Bank Rakyat Indonesia Syariah	3.000.000.000
BPD Jatim Syariah	2.835.000.000
Bank Syariah Mandiri	2.300.000.000
BPD Aceh Syariah	2.000.000.000
Jumlah Deposito	249.885.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	255.965.842.514

3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Bank Account		
Balance Transferred	1.979.751.565	
BPD Jatim Syariah	-	
BPD Aceh Syariah	-	
BPD Sumut Syariah	-	
Bank Mandiri Syariah	156.374.210	
Bank Permata Syariah	-	
Total Bank Account	2.136.125.775	
Time Deposit		
Bank Tabungan Negara Syariah	50.000.000.000	
Bank BTPN Syariah	-	
Bank Muamalat	50.000.000.000	
Bank Bukopin Syariah	12.000.000.000	
Bank Kalbar Syariah	15.000.000.000	
BPD Jabar Banten Syariah	-	
Bank Negara Syariah	50.000.000.000	
Bank Panin Syariah	7.000.000.000	
BPD Sumut Syariah	-	
Bank Rakyat Indonesia Syariah	50.000.000.000	
BPD Jatim Syariah	-	
Bank Syariah Mandiri	11.500.000.000	
BPD Aceh Syariah	-	
Total Time Deposit	245.500.000.000	
Total Cash and Equivalent Cash	247.761.877.394	

4. INVESTASI

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Deposito Berjangka	
BTPN Syariah	10.000.000.000
BNI Syariah	2.500.000.000
BPD Kaltim Syariah	2.500.000.000
BPD Jatim Syariah	1.000.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	16.000.000.000

4. INVESTMENT

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Time Deposits		
BTPN Syariah	-	
BNI Syariah	-	
BPD Kaltim Syariah	-	
BPD Jatim Syariah	-	
Total Time Deposits	-	

Rata-rata bagi hasil deposito yang diperoleh perusahaan adalah sebesar 50,72% setara dengan rate 7,31%.

The average for profit sharing of time deposits obtained by the company amounted 50,72% equivalent rate of 7.31%.

5. PIUTANG IJK CO GUARANTEE

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Piutang IJK Co Guarantee	4.802.765.168
Jumlah Piutang IJK Co Guarantee	4.802.765.168

5. CO GUARANTEE RECEIVABLES

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Co Guarantee Receivable	-	
Total Co Guarantee Receivable	-	

Piutang IJK Co Guarantee merupakan Piutang IJK Co Guarantee kepada pihak berelasi. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No 071/PKS/Jamsyar/X/2015 antara PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dengan Perum Jamkrindo Indonesia tentang Penjaminan Pembiayaan Bersama.

Co Guarantee receivables are transaction with related party. Based on agreement No. 071/PKS/Jamsyar/X/2015 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah with Perum Jamkrindo Indonesia about Co Guarantee.

Jumlah pembayaran klaim dalam perjanjian ini adalah sebesar jumlah keputusan pembayaran klaim yang disampaikan leader (penerbit SK). Porsi penjaminan bersama diatur dalam surat/dokumen hukum tersendiri yang disepakati para pihak sesuai jenis produk penjaminan yang dikerjasamakan. Jangka waktu penjaminan bersama berlaku sesuai dengan jangka waktu penjaminan pada SK berikut perubahannya. Besarnya IJK mengikuti ketentuan:

Claim payment based on this agreement amounted by decision of SK issuer. Percentage of co guarantee stipulated in the letter / legal documents separately agreed by the parties according to the type of products that guarantee cooperation. Period of guarantee along in accordance with the applicable time period SK guarantee the amendments. Amount of IJK comply:

$IJK \text{ yang dilimpahkan} = IJK - (\text{biaya komisi agen} + \text{fee base income mitra kerja}) \times \text{persentase penjaminan bersama yang diajukan}$
 $IJK \text{ delegated} = IJK - (\text{agent commission} + \text{fee base income of co-worker}) \times \text{percentage of co guarantee submitted}$

Biaya komisi agen dan fee base income penjaminan syariah leader total maksimal 15% dari IJK yang diterima leader dari penerima jaminan.

Agent commission and fee base income leader sharia guarantee approximately amounted 15% of IJK which received from guarantee receiver.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 31 Desember 2017.

This agreement valid since October 1 2015 until December 31, 2017.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Full Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Piutang Pendapatan Bagi Hasil Deposito	815.863.812	-
Piutang Lain-lain	69.484.917	28.382.575
Piutang Kepada Pegawai	850.000	-
Jumlah Piutang Lain-lain	886.198.729	28.382.575

Profit Sharing Receivable
of Deposits
Other Receivables
Employer's Receivables
Total Other Receivables

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Biaya Dibayar Dimuka		
Biaya Re Guarantee Pembiayaan Bank	4.597.342.436	-
Biaya Ujrah Agen Pembiayaan Bank	2.456.772.972	-
Biaya Administrasi dan Umum Dibayar Dimuka	564.595.267	900.000.000
Biaya Operasi Dibayar Dimuka	206.376.976	-
Biaya Pegawai Dibayar Dimuka	34.284.858	-
Biaya Ujrah Pembiayaan Bank	3.863.114	-
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	7.863.235.623	900.000.000

Prepaid Expenses
Re Guarantee Prepaid Expense
Fee Agent Prepaid Expense
General and Administration
Prepaid Expense
Operate Prepaid Expense
Employee Prepaid Expense
Ujrah Financing Expenses
Total Prepaid Expenses

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Masa manfaat sesuai dengan jangka waktu kontrak.

Prepaid expenses are allocated in accordance with economic age that use the straight-line method. Economic age is based on contract.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSET

31 Desember 2015 / December 31, 2015						
Saldo Awal (Beginning)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Disposal)	Reklasifikasi / Koreksi (Reclassification / Correction)	Saldo Akhir (Ending Balance)		
Nilai Perolehan :						Acquisition Cost :
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Gedung Kantor	-	-	-	-	-	Buildings
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	-	Office housing
Inventaris Kantor	1.837.913.609	302.459.224	-	-	2.140.372.833	Office equipment
Kendaraan	-	78.800.000	-	-	78.800.000	Vehicle
Inventaris rumah dinas	-	7.000.000	-	-	7.000.000	Housing
Jumlah	1.837.913.609	388.259.224	-	-	2.226.172.833	Equipment Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung Kantor	-	-	-	-	-	Buildings
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	-	Office housing
Inventaris Kantor	6.895.300	391.944.405	-	-	398.839.705	Office equipment
Inventaris rumah dinas	-	-	-	-	-	Housing equipment
Kendaraan	-	6.504.670	-	-	6.504.670	Vehicle
Jumlah	6.895.300	398.449.075	-	-	405.344.375	Total
Nilai Buku	1.831.018.309				1.820.828.458	Book Value

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Full Rupiah)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSET (Continued)

31 Desember 2014 / December 31, 2014					
	Saldo Awal (Beginning)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Disposal)	Reklasifikasi / Koreksi (Reclassification / Correction)	Saldo Akhir (Ending Balance)
Nilai Perolehan :					Acquisition Cost :
Tanah	-	-	-	-	Land
Gedung Kantor	-	-	-	-	Buildings
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	Office housing
Inventaris Kantor	-	1.837.913.609	-	-	Office equipment
Inventaris rumah dinas	-	-	-	-	Housing equipment
Kendaraan	-	-	-	-	Vehicle
Jumlah	-	1.837.913.609	-	-	1.837.913.609
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung Kantor	-	-	-	-	Buildings
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	Office housing
Inventaris Kantor	-	6.895.300	-	-	Office equipment
Inventaris rumah dinas	-	-	-	-	Housing equipment
Kendaraan	-	-	-	-	Vehicle
Jumlah	-	6.895.300	-	-	6.895.300
Nilai Buku	-				1.831.018.309
					Book Value

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap perusahaan.

Management believes there is no indication of impairment of fixed assets of the company.

9. ASET TAK BERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset Tak Berwujud	178.756.600	164.488.500	Intangible Assets
Akumulasi Amortisasi	(32.897.700)	-	Accumulated Amortisation
Total Aset Tak Berwujud	145.858.900	164.488.500	Total Intangible Assets

10. CADANGAN KLAIM

10. CLAIM RESERVE

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Cadangan Klaim Pembiayaan Bank	3.039.542.354	2.090.840	Claim Reserve Bank
Cadangan Klaim Non Bank	1.257.430.252	-	Claim Reserve – Existing Credit
Total Cadangan Klaim	4.296.972.606	2.090.840	Total Claim Reserve

Cadangan Klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

The claim reserves is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

Cadangan klaim per 31 Desember 2014 ditetapkan sebesar 0,25% dari *outstanding* penjaminan.

Claim reserves as of December 31, 2015 was determined at 0.25% from guarantee outstanding.

Cadangan klaim minimal yang dapat dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yaitu minimal sebesar 0,25% dari *outstanding* penjaminan yang ditanggung oleh Lembaga Penjaminan.

Claims reserves can be established minimum stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 6 / POJK.05 / 2014 concerning the Implementation of Guarantee Institution, which is a minimum of 0.25% of the outstanding guarantee borne by the Guarantee Institution

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Full Rupiah)

11. UTANG RE GUARANTEE

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Utang Re Guarantee:	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.354.177.277
Jumlah Utang Re Guarantee	1.354.177.277

Utang re *guarantee* merupakan utang premi yang harus dibayarkan perusahaan untuk mengalihkan resiko klaim.

12. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Imbal Jasa Kafalah	17.921.300.621
IJK Pembiayaan Belum Terbit SK	1.989.287.594
Pendapatan Ujrah Re Guarantee	975.018.355
Total Pendapatan Ditangguhkan	20.885.606.571

Pendapatan ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK).

13. PERPAJAKAN

a. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Laba Sebelum Pajak	10.269.266.043
Perbedaan Temporer:	
Perbedaan Penyusutan antara Fiskal dan Komersil	(98.619.438)
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	4.294.881.766
Jumlah	4.196.262.328
Perbedaan Permanen:	
Beban Umum dan Administrasi Lain-lain	379.906.553
Beban Representasi	217.151.691
Beban Promosi	408.040.618
Beban Rapat Kerja	298.461.830
Pendapatan Imbal Hasil Deposito	(22.817.829.107)
Pendapatan Bonus Giro	(81.096.260)
Jumlah	(21.595.364.675)
Rugi yang Dikompensasi Tahun Berjalan	(7.129.836.304)
Beban Pajak Penghasilan Kini:	
Non Final	-
Final	4.578.936.993
Beban Kini	4.578.936.993

Beban pajak kini merupakan beban pajak atas pendapatan imbal hasil deposito dan bonus giro

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak terutang (*self assesment system*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

11. RE GUARANTEE PAYABLE

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	-
	-

Re *guarantee* payables are an insurance premium payable that must be paid by the company to transfer the risk of claim.

12. UNEARNED REVENUE

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	3.464.126
	-
	-
Total	3.464.126

Unearned revenue will be recognized as income over the remaining period of the guarantee and the issuance of certificates allocated based on certificate (SK).

13. TAXES

a. Tax Expenses

The reconciliation between income before tax as presented in statement of income and taxable income for the year ended December 31 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	1.214.928.158
	(36.841.453)
	2.090.840
Total	(34.750.613)
	24.414.611
	27.274.446
	189.370.300
	185.685.355
	(4.764.093.426)
	(6.460.987)
Total	(4.343.809.701)
	(3.163.632.156)
	-
	954.110.879
Total	954.110.879

Current tax expense is final expense of the yield on deposits and current accounts bonus.

In accordance with Indonesia Tax Regulation, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah impose the tax due by self assessment system. Directorate General of Taxation recompute and changed tax liability in 10 years after the date of tax due.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Full Rupiah)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXES (Continued)

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

31 Desember 2015 :

December 31, 2015 :

Komponen Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit (Expense)	31 Desember 2015 / December 31, 2015	Deferred Tax Assets (Liabilities) Components
Nilai Buku Aset Tetap				Fixed Asset Book Value
Setelah Dikurangi				Nett
Penyusutan	(9.210.363)	(24.654.859)	(33.865.222)	
Kenaikan (penurunan)				Increase (Decrease) in
cadangan klaim	522.710	1.073.720.441	1.074.243.151	Reserve Claim
Kenaikan (penurunan)				Increase (Decrease) in
Kerugian				Loss Compensated from
Dikompensasi				Fiscal Loss
Berasal dari				
Kerugian Fiskal	790.908.039	1.782.459.076	2.573.367.115	
Cadangan Kerugian				Loss Reserves
dikompensasi				Allowance of Fiscal
berasal dari				Loss
Kerugian Fiskal	(790.908.039)	(1.782.459.076)	(2.573.367.115)	
Jumlah	(8.687.653)	1.049.065.582	1.040.377.929	Total

31 Desember 2014 :

December 31, 2014 :

Komponen Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Benefit (Expense)	31 Desember 2014 / December 31, 2014	Deferred Tax Assets (Liabilities) Components
Nilai Buku Aset Tetap				Fixed Asset Book Value
Setelah Dikurangi				Nett
Penyusutan	-	(9.210.363)	(9.210.363)	
Kenaikan (penurunan)				Increase (Decrease) in
cadangan klaim	-	522.710	522.710	Reserve Claim
Kenaikan (penurunan)				Increase (Decrease) in
Kerugian				Loss Compensation
Dikompensasi				From Fiscal
Berasal dari				
Kerugian Fiskal	-	790.898.250	790.898.250	
Cadangan Kerugian				Loss Reserves
dikompensasi				Allowance of Fiscal
berasal dari				Loss
Kerugian Fiskal	-	(790.898.250)	(790.898.250)	
Jumlah	-	(8.687.653)	(8.687.653)	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan belum dapat dimanfaatkan untuk tahun depan, sehingga dicadangkan seluruhnya.

Management decides deferred tax asset can not be used for next year so that it became reserves.

Jumlah tersebut merupakan jumlah pajak penghasilan yang akan dipulihkan pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sesuai dengan PSAK 46.

The balance represents amount of income of income tax will be recovered in the future periods, due to deductible temporary-differencies according to SFAS 46.

c. Utang Pajak

c. Tax Payable

Saldo utang pajak adalah per 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

Tax payable as of December 31, 2015 and 2014 consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PPh Pasal 21	350.206.508	57.795.952	Income tax-article 21
PPh Pasal 23	15.590.720	26.102.926	Income tax-article 23
PPh Pasal 4 ayat 2	-	107.136.000	Income tax-article 4 (2)
Jumlah	365.797.228	191.034.878	Total

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Full Rupiah)

14. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain per 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri dari:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.971.059.599	196.233.000
Setoran Jaminan	1.091.230.789	-
Utang Fee Agen	1.002.319.175	1.938.866
Utang Premi	529.184.624	-
Utang Lain-lain	37.235.195	-
Utang Pembelian Aset Tetap	-	29.907.790
Utang Kepada Pegawai	-	280.000
Total Utang Lain-Lain	4.631.029.382	30.187.790

14. OTHER PAYABLE

Other Payable as of December 31, 2015 and 2014 consists of:

Accrued Expenses
Deposit Guarantee
Agent's Fee Payable
Premium Payable
Other Payable
Payable to Vendor
Payable to Employee
Total Other Payable

15. EKUITAS

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Penyertaan Modal:		
Perum Jamkrindo	249.987.500.000	249.987.500.000
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (d/h Koperasi Sarana Sejahtera)	12.500.000	12.500.000
Jumlah Penyertaan Modal	250.000.000.000	250.000.000.000
Cadangan Umum	252.129.625	-
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-
Laba Tahun Berjalan	6.739.394.632	252.129.625
Total Ekuitas	256.991.524.257	250.252.129.625

Paid-in Capital
Perum Jamkrindo
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana Sejahtera)
Total Paid-in Capital
General Reserve
Other Component of Equity
Current Year Net income
Total Equity

a. Penyertaan Modal

Modal dasar Entitas berjumlah Rp1.000.000.000 dan terbagi atas 2.000.000 lembar saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp500.000. Pada tahun 2014 terdapat modal yang disetor oleh Perum Jamkrindo sebesar 499.975 lembar senilai Rp249.987.500.000 dan Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (d/h Koperasi Sarana Sejahtera) sebanyak 25 lembar dengan nilai sebesar Rp12.500.000

a. Paid-in Capital

Entity's authorized capital amounted to Rp1,000,000,000 and is divided into 2,000,000 shares with a nominal value amounting to Rp500,000. In 2014 there were capital subscribed by Perum Jamkrindo amounted to 499,975 shares with value Rp249,987,500,000 and Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana sejahtera) 25 shares with a value of Rp12,500,000

b. Cadangan Umum

Cadangan Umum sebesar Rp252.129.625 terbentuk dari laba tahun lalu atas hasil rapat RUPS tanggal 31 Maret 2015 yang diaktakan oleh notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH

b. General Reserves

General Reserves amount Rp252,129,625 formed from previous year income as the result of RUPS in March 31, 2015 deemed by Yayuk Sri Wahyuningsih, SH

c. Analisis Gearing Ratio

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. *Gearing ratio* adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan penjamin dalam melakukan kegiatan penjaminan.

c. Gearing Ratio Analysis

In accordance with the regulation of the Financial Services Authority 6 / POJK.05 / 2014 concerning the Implementation of Insurance Agency. *Gearing ratio* is the limits set for measuring the ability of the guarantor to perform underwriting activities.

Gearing Ratio merupakan perbandingan antara total nilai outstanding Penjaminan yang ditanggung sendiri dengan modal sendiri bersih penjamin pada waktu tertentu. Modal sendiri bersih terdiri dari penempatan modal, cadangan-cadangan, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya dikurangi kerugian.

Gearing Ratio is the ratio between the total value of outstanding guarantee covered themselves with their own capital net underwriters at any given time. Net worth consists of the placement of capital, reserves, retained earnings and other equity components reduced losses.

Gearing Ratio Penjaminan untuk usaha produktif ditetapkan paling tinggi sepuluh kali dari ekuitas entitas dan total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi empat puluh kali dari ekuitas entitas.

Gearing Ratio Productive Business Assurance to set the highest ten times the total equity of the entity and the gearing ratio is set at forty times higher than the entity's equity.

Pada posisi 31 Desember 2015, *Gearing Ratio* Produktif dan *Gearing Ratio* Total adalah 5,6774 kali dan 6,6881 kali

On December 31, 2015, the productive gearing ratio and Total Gearing Ratio are 5,6774 and 6,6881 times.

Karena *Gearing Ratio* masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan, maka PT Penjaminan Jamkrindo Syariah masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan. Untuk penjaminan kredit produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp. 1,110 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut :

Because *Gearing Ratio* remains below the maximum permitted provision, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah still have leeway to conduct underwriting capacity. To guarantee productive loan, guarantee leniency amounted to Rp1,110 trillion without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

$$= (10,00 - 5,6774) \times \text{Rp}256,99 \text{ triliun} = \text{Rp}1,110 \text{ triliun}$$

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Full Rupiah)

15. EKUITAS (Lanjutan)

c. Analisis Gearing Ratio

Untuk penjaminan kredit secara total, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp8,560 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$= (40,00 - 6,6881) \times \text{Rp}256,99 \text{ triliun} = \text{Rp}8,560 \text{ triliun}$$

16. IMBAL JASA KAFALAH

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
IJK - Kontra Bank Garansi	13.143.052.609	9.694.330
IJK - Surety Bond	4.346.091.232	-
IJK - Custom Bond	540.819.447	-
IJK - Multiguna	402.338.070	-
IJK - Konstruksi & Pengadaan Barang	398.678.314	-
IJK - Komersial	50.061.343	-
IJK - Mikro	12.476.907	-
Jumlah IJK Bersih	18.893.517.921	9.694.330

Pendapatan Imbal Jasa Kafalah (IJK) adalah premi yang diterima oleh perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJK dihitung dari tarif IJK, plafond kredit dan jangka waktu kredit.

Besarnya tarif IJK ditetapkan dengan mempertimbangkan antara lain: produk penjaminan, risiko yang dijamin dan jangka waktu penjaminan. IJK kredit umum dibayar sekaligus dimuka.

IJK diakui secara akrual selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya sertifikat kafalah (SK).

15. EQUITY (Continued)

c. Gearing Ratio Analysis

For the credit guarantee in total, guarantee leniency was Rp8,560 trillion, without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

16. KAFALAH FEE

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	9.694.330	Kafalah Fee – Guarantee Bank Contra
	-	Kafalah Fee - Surety Bond
	-	Kafalah Fee - Custom Bond
	-	Kafalah Fee - Multiguna
	-	Kafalah Fee - Construction & Goods
	-	Kafalah Fee - Commercial
	-	Kafalah Fee - Mikro
	9.694.330	Total Net Kafalah Fee

Kafalah Fee (IJK) is the premium received by the company in order to secure credit activities. The amount of IJK is measure from IJK rate, credit limit and credit period.

The amount of IJK rate is determined by considering such as: product of guarantee, guarantee risk and guarantee period. IJK of general credit is paid in advance.

IJK accrued as long as guarantee tenor and allocated based on mont issued of kafalah certificate (SK).

17. PENDAPATAN UJRAH RE- GUARANTEE

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Ujrah Re Guarantee Kontra Bank Garansi	992.562.085	-
Ujrah Re Guarantee Surety Bond	185.921.806	-
Ujrah Re Guarantee Multiguna	39.551.075	-
Ujrah Re Guarantee Konstruksi	12.361.285	-
Ujrah Re Guarantee Komersial	348.344	-
Jumlah Pendapatan Ujrah Re-Guarantee	1.230.744.595	-

Pendapatan ujarah re guarantee merupakan ujarah yang diterima dari mitra re guarantee dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra re guarantee.

Ujrah Re Guarantee diakui secara akrual selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK).

17. RE-GUARANTEE UJRAH INCOME

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	-	Re- Guarantee - Bank Guarantee Contra
	-	Re Guarantee - Surety Bond
	-	Re Guarantee - Multiguna
	-	Re Guarantee - Construction
	-	Re Guarantee -Commercial
	-	Total Re-Guarantee Ujrah Income

Re-Guarantee Ujrah Income is ujarah earned from co-re guarantee with certain percentage of premi payment.

Re-Guarantee Ujrah accrued as long as guarantee tenor and allocated based on mont issued of kafalah certificate (SK).

18. BEBAN UJRAH PEMBIAYAAN BANK

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Ujrah Pembiayaan Bank - Konstruksi	183.333	-
Ujrah Pembiayaan Bank - Komersial	105.953	-
Jumlah Beban Ujrah Pembiayaan Bank	289.286	-

18. UJRAH BANK EXPENSES

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	-	Re Guarantee - Construction
	-	Re Guarantee -Commercial
	-	Total Re-Guarantee Ujrah Income

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Full Rupiah)

19. BEBAN RE-GUARANTEE

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban <i>Re Guarantee</i> Kontra Bank Garansi	4.359.956.017
Beban <i>Re Guarantee Surety Bond</i>	794.196.075
Beban <i>Re Guarantee</i> Multiguna	171.472.793
Beban <i>Re Guarantee</i> Konstruksi	53.949.045
Beban <i>Re Guarantee</i> Komersial	382.612
Jumlah Beban <i>Re-Guarantee</i>	5.379.956.542

Beban *re-guarantee* merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra *re-guarantee* guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi *re-guarantee* yang menjadi hak mitra *re-guarantee* ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi *co-guarantee* dibebankan selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK)

19. RE-GUARANTEE EXPENSES

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	-	<i>Re- Guarantee - Bank Guarantee</i>
	-	<i>Contra</i>
	-	<i>Re Guarantee - Surety Bond</i>
	-	<i>Re Guarantee - Multiguna</i>
	-	<i>Re Guarantee - Construction</i>
	-	<i>Re Guarantee -Commercial</i>
Total <i>Re-Guarantee Expenses</i>	-	

Re-guarantee expenses are premi expenses paid to co-re guarantee to transfer the claim risk. Amount of premi re-guarantee defined based on type of product guarantee.

Co-guarantee premi accrued during the term of tenor guarantee and allocated based on the month issued of kafalah certificate (SK).

20. BEBAN KLAIM

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban Klaim - Kontra Bank Garansi	530.634.750
Beban Klaim - <i>Surety Bond</i>	53.341.000
Jumlah Beban Klaim	583.975.750

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

20. CLAIM EXPENSES

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	-	<i>Claim Expenses - Bank Guarantee Contra</i>
	-	<i>Claim Expenses - Surety Bond</i>
Total Claim Expenses	-	

Claim expenses recognized when loss happened. Claim expenses that had been agreed by claim committee but unpaid recognized as claim liabilities.

21. KENAIKAN (PENURUNAN) CADANGAN KLAIM

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Pembiayaan Bank	3.037.451.514
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Pembiayaan Non Bank	1.257.430.252
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	4.294.881.766

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo. Cadangan klaim 31 Desember 2015 ditetapkan sebesar 0,25% dari outstanding kafalah.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

21. INCREASE (DECREASE) IN CLAIM RESERVES

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	2.090.840	<i>Increase (decrease) in Claims Reserve Bank Financing</i>
	-	<i>Increase (decrease) in Claims Reserve Non Bank Financing</i>
Total Increase (Decrease) Claim Reserves	2.090.840	

Claims reserve is the establishment of reserves for claims that might occur in the coming years on the guarantee that has not matured. December 31, 2015 claims reserves set at 0.25% of outstanding kafalah.

Increase (decrease) in claims reserve represents the excess of claims reserves for the year with the previous year.

22. PENDAPATAN BAGI HASIL

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pendapatan Bagi Hasil	22.817.829.107
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil	22.817.829.107

Pendapatan bagi hasil merupakan pendapatan yang berasal dari bagi hasil atas penempatan deposito.

22. PROFIT SHARING INCOME

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	4.764.093.425	<i>Profit Sharing Income</i>
Total Profit Sharing Income	4.764.093.425	

Profit sharing income derived from time deposit.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Full Rupiah)

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban Sumber Daya Manusia	11.829.132.097	849.617.391	Human Resources Expenses
Beban Operasional	7.444.620.843	524.363.474	Operating Expenses
Beban Administrasi dan Umum	3.132.122.880	2.068.977.458	General and Administrative Expenses
Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	524.743.766	120.657.822	Technology, System and Development Expense
Jumlah Beban Usaha	22.930.619.586	3.563.616.145	Total Operating Expenses

Rincian Jumlah Beban
Sumber Daya Manusia adalah :

Detail of Human Resources
Expenses are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Gaji	2.576.553.258	325.773.559	Salaries
Tunjangan Kesejahteraan	1.930.399.515	53.737.500	Welfare Subsidy
Bonus dan Tantiem	1.735.342.181	-	Bonus and Tantiem
Beban PPh 21	1.068.595.524	46.486.331	Income Tax Subsidy (art 21)
Tunjangan Jabatan	1.067.588.345	52.950.001	Officer Subsidy
Tunjangan Hari Raya	534.108.440	-	Feast Subsidy
Beban Premi Pensiun	526.878.492	-	Retired Premium Expense
Insentif Kinerja	499.949.162	-	Performance Incentive
Beban Perumahan	470.400.000	109.200.000	Housing Subsidy
Beban Konsumsi	272.044.248	4.657.500	Meal Subsidy
Beban Transportasi	241.800.000	49.980.000	Transportation Expenses
Beban Diklat	223.354.265	143.567.500	Training Expenses
Beban Komunikasi	220.434.667	45.450.000	Communication Subsidy
Beban Cuti Pegawai	122.000.279	-	Employed Posponed Expenses
Beban Asuransi Kesehatan dan Penggantian Biaya Kesehatan	116.173.525	-	Health Insurance Reimburse of Medical Expenses
Beban Pakaian Kerja	103.000.000	17.815.000	Clothe Employees Subsidy
Beban Lembur Pegawai	87.001.237	-	Overtime Expenses
Beban Premi Jamsostek	33.508.959	-	Jamsostek Premium Expenses
Jumlah Beban Sumber Daya Manusia	11.829.132.097	849.617.391	Total Human Resource Expenses

Rincian Jumlah Beban Operasional adalah :

Detail of Operating Expenses are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban Keagenan	3.531.319.442	1.938.866	Agent Fee
Beban Sewa	2.260.350.900	188.496.000	Building Rent Expenses
Beban Promosi	553.602.118	189.370.300	Promotion Expenses
Beban Pemeliharaan Kendaraan	528.221.226	13.186.527	Vehicle Maintenance Expenses
Beban Perjalanan Dinas	487.924.411	131.371.781	Business Travel Expenses
Beban Sosialisasi Dan Rekonsiliasi	49.209.463	-	Socialization & Reconciliation Expenses
Beban Hubungan Kelembagaan	33.993.283	-	Institutional Relation Expenses
Jumlah Beban Operasi	7.444.620.843	524.363.474	Total Operating Expenses

Rincian Jumlah beban Administrasi Kantor dan Umum adalah :

Detail of General and Administrative Expenses are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban Umum Lainnya	538.076.486	24.414.611	Other General Expenses
Beban Pemeliharaan Aset Tetap	499.492.529	1.733.053.923	Vehicle Maintenance Expenses
Beban Penyusutan Aset Tetap	431.346.775	6.895.300	Fixed Asset Depreciation Expenses
Beban Representasi	364.853.275	27.274.446	Representation Expenses
Beban Rapat Kerja	306.719.330	185.685.355	Business Meeting Expenses
Beban Pencetakan	284.353.550	16.884.491	Printing Expenses
Beban ATK	239.085.755	18.160.730	Supplies Expenses
Beban Komunikasi dan Energi	180.706.469	404.500	Communication and Enrgy Expenses
Beban Asosiasi, Iuran OJK, Forkom	129.239.456	-	Association Expenses
Beban Konsultasi	48.205.127	21.712.821	Consultant Expenses
Beban Perijinan dan Pembukaan Kantor Cabang	33.333.333	-	Permit and Branch Opening Expenses
Beban Pemeriksaan	46.872.328	33.144.000	Audit Expenses
Beban Bank	16.692.918	1.191.504	Bank Expenses
Beban Pajak	13.145.549	155.777	Tax Expenses
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	3.132.122.880	2.068.977.458	Total Administrative and General

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in Full Rupiah)

23. BEBAN USAHA (Lanjutan)

Rincian Jumlah Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha adalah :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Beban Pengembangan Usaha	279.740.000	5.519.500
Beban ACSIC	155.380.357	90.561.000
Beban Sistem dan Teknologi	89.623.409	24.577.322
Jumlah Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	524.743.766	120.657.822

Detail of Technology, System, and Development Expenses are as follows:

Development Expenses
ACSIC Expenses
Technology and System Expenses
Total Technology, System and Development Expense

24. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain bersih merupakan pendapatan diluar usaha setelah dikurangi beban diluar usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pendapatan Bonus Adm Kafalah	321.237.685	384.000
Pendapatan Subrogasi	107.810.650	-
Pendapatan Bonus Giro	81.096.260	6.460.987
Pendapatan Lainnya	6.752.755	2.400
Jumlah Pendapatan Lain-Lain Bersih	516.897.350	6.847.387

24. OTHER INCOME AND EXPENSE

Other income is net income after deducting expenses out of business outside the business, the details are as follows:

Adm Kafalah Interest Income
Subrogation Income
Bank Interest Income
Others
Total Other Income - Net

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

25. FINANCIAL ASSET AND LIABILITY

ASET/LIABILITAS KEUANGAN FINANCIAL ASSET/LIABILITY	DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO HELD TO MATURITY	PIUTANG RECEIVABLE	TERSEDIA UNTUK DIJUAL AVAILABLE FOR SALE	NILAI WAJAR FAIR VALUE
Deposito / Deposit	16.000.000.000	-	-	16.000.000.000
Piutang IJK / IJK Receivables	-	4.802.765.168	-	4.802.765.168
Utang Penjaminan Ulang / Reguarantee Liabilities	1.354.177.277	-	-	1.354.177.277

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its bussiness activities, the company perform certain transactions with related parties, management believes that transaction with related parties performed with the same condition with third parties, which include:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi / Nature from The Transaction	Related Parties
Perum Jamkrindo	Pemegang Saham/Shareholder	Sewa Ruangan Kantor/Office Rent, Piutang IJK Co Guarantee/Co Guarantee Receivables, Pendapatan Ujrah Re Guarantee/Re Guarantee Income	Perum Jamkrindo
Komisaris, Direksi	Manajemen Kunci/Key Management	Gaji dan Tunjangan/Sallaries and Benefit	Commisioner, Director

27. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan manajemen risiko PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dilakukan secara periodik dan insidentil. Kegiatan manajemen risiko yang dilakukan secara periodik adalah proses manajemen risiko yang terdiri 4 tahapan proses, yaitu identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko dan monitoring serta evaluasi risiko.

27. RISK MANAGEMENT

Risk management activities of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah is done periodically and incidental. Risk management activities are carried out periodically is a risk management process which comprises four stages of the process, risk identification, risk assessment, risk management and monitoring and evaluation of risks.

27. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Kegiatan Manajemen Risiko yang bersifat insidental adalah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan pada tahap-tahap tertentu sesuai dengan yang ditetapkan pada SOP proses bisnis berbasis risiko dan pemberian opini terkait dengan hal-hal yang harus dimintakan pendapat kepada Divisi Teknik Penjaminan yang membawahi Bagian Manajemen Risiko dan Hukum.

1. Risiko Penjaminan

Risiko penjaminan pembiayaan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default rate* dan tingkat *non performing loan* yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan pembiayaan dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *prospect*, *productivity*, *payment*, dan *personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik pembiayaan yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan / atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem scoring. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih obyektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi.

Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap pembiayaan yang sedang berjalan. Untuk pembiayaan yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap pembiayaan dilakukan secara lebih intensif.

27. RISK MANAGEMENT (Lanjutan)

Incidental risk management activities is risk management implementation which applied by stages in accordance with risk based business process SOP and giving opinion related to the things that have requested the opinion to the Guarantee Technical Division Law and Risk Management Division.

1. Risk Guarantee

Guarantee risk is the risk arising from the failure to fulfill obligations guaranteed. Risk can be seen in the amount of default risk and a guaranteed level of non performing loan, and returns subrogation receivables.

To minimize the risk of guarantee, then on the process of guarantee, there is a risk identify using the 4Ps, namely prospect, productivity, payment, and personality. Items that must be considered for each of these aspects are adapted to the characteristics of credit to be secured, and elaborated on in the system and the related guarantee procedures.

The results of the risk identification process and then followed with the establishment of guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In the implementation, risk prediction can be done qualitatively and / or quantitatively to every aspect of the 4P. Quantitative predictions made by the scoring system. Based on score, determined risk prediction of each Guaranteed or a group of Guaranteed, or a new product.

Furthermore, to make a decision whether the submission of guarantee can be approved or not, it is decided in a committee meeting. According to precautionary principle, the members of the committee consists of officials that directly related to guarantee activities (risk taker unit) and officials directly related to the cost consequences of potential risk (risk financing unit). With decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, then the decision is expected to be more objective and potential risks because decision-making errors can be minimized.

Beside use to help the decision-making process, the result of risk analysis that has been done is also used as one of the basic consideration in monitoring the ongoing credit. For high loan risk, then the monitoring of the guarantee can be done intensively.

Uraian	2015	Description
Default Rate = Klaim / Volume	$\frac{583.975.750}{4.042.643.814.121} = 0,01\%$	Default Rate = Claim / Volume
Rasio Klaim = Klaim / IJK	$\frac{583.975.750}{18.893.517.921} = 3,09\%$	Claim Ratio = Claim / IJK
Recovery Subrogation Rate = Angsuran / Piutang Subrogasi	$\frac{107.810.650}{476.165.100} = 22,64\%$	Recovery Subrogation Rate = Installment/Subrogation Receivables

2. Risiko Keuangan

Risiko Keuangan dapat tercermin dari risiko likuiditas suatu perusahaan. Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

2. Financial Risk

Financial risk can be reflected from company's liquidity risk. Liquidity risk is the risk caused the company is not able to fulfill the obligations that have matured.

27. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

2. Risiko Keuangan (Lanjutan)

Sesuai dengan POJK No.6/POJK.05/2014 rasio likuiditas penjamin ditetapkan paling sedikit 150% (seratus lima puluh per seratus). Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan current ratio yaitu perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.

Uraian	2014 (Rp)	2015 (Rp)	Pertumbuhan / Growth	Description
Rasio likuiditas = aset lancar / liabilitas lancar	$\frac{247.761.877.394}{424.949.501} = 59429\%$	$\frac{264.715.276.865}{31.533.583.064} = 839,47\%$	98,59%	Liquidity ratio = current assets / current liabilities

Berdasarkan indikator tersebut, maka risiko likuiditas relatif kecil.

3. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) perusahaan penjaminan, yang dapat mengurangi pasar penjaminan (merugikan) Perusahaan serta pergerakan pasar keuangan yang dapat berpotensi menurunkan return dan nilai investasi. Variabel pasar dalam hal ini yang terkait penjaminan adalah tingkat kompetisi, trend kredit perbankan, regulasi pasar. Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Kompetisi Perusahaan Penjaminan Syariah

Meskipun perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan syariah hingga akhir 2015 baru berjumlah 3 (tiga), yaitu Perum Jamkrindo, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (Anak Perusahaan PT Askrindo) dan PT Askrinda namun karena kedekatan fitur penjaminan dengan asuransi, maka di lapangan juga pada pesaing *substitute*, yaitu asuransi kredit atau asuransi umum yang menawarkan produk *suretyship*.

Perusahaan Penjaminan dan Asuransi Kredit/Pembiayaan Guarantee Company and Credit Insurance/Suretyship

No.	Perusahaan Penjaminan/ Guarantee Company	Keterangan / Description	Perusahaan Asuransi/ Credit Insurance	Keterangan/ Description
1	Perum Jamkrindo	BUMN	PT Asuransi Staco	Anak Perusahaan BUMN
2	PT Askrindo Syariah	Anak Perusahaan BUMN	PT Asuransi Jasindo	BUMN
3	PT UAF Jaminan Kredit	Swasta	PT Asuransi Bumida	Swasta
4	PT Penjamin Kredit Perusahaan Indonesia	Swasta	PT Asuransi JRP	Anak Perusahaan BUMN
5	-	-	PT Askrinda	Swasta

Risiko Pasar Yang Terkait Dengan Investasi

Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Selama tahun 2015, entitas hanya menempatkan dana pada instrumen investasi deposito syariah.

Untuk meminimalkan risiko investasi berupa deposito, entitas menetapkan kriteria bank yang dapat memperoleh penempatan dana sebagai berikut:

- Merupakan Bank BUMN, anak perusahaan BUMN dan BUMD;
- Tidak sedang berada dalam pengawasan intensif dan pengawasan khusus dari Bank Indonesia;
- Memiliki imbal hasil yang kompetitif.

Penempatan dilakukan dengan jangka waktu tertentu yang memungkinkan dilakukan rivi apabila terjadi perubahan nisbah bagi hasil.

27. RISK MANAGEMENT (Lanjutan)

2. Financial Risk (Continued)

In accordance with the POJK No.6/POJK.05/2014 guarantor liquidity ratio determined at least 150% (one hundred and fifty percent). Liquidity ratio is calculated using the current ratio which is the ratio between current assets with debt.

Based on these indicators, liquidity risk is relatively small.

3. Market Risk

Market risk is the risk arising from the movement of market variables (*adverse movement*) guarantee company, which can be reduce guarantee market (*adverse*) of the company and the movement of financial market that may potentially decrease the return and investment value. Market variables in this case related to guarantee is the level of competition, bank credit trends, market regulation. Market risk related to investment are interest rates, inflation, and investment portfolio.

Syariah Guarantee of Loan Company Competition

Although the company is engaged in the underwriting of sharia until the end of 2015 the new amount to 3 (three), namely Perum Jamkrindo and PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (Subsidiary PT Askrindo), but because of the proximity of features guarantee with insurance, the field also on competitors substitute, namely credit insurance or general insurance product offering suretyship.

Market Risk Related to Investment

Market risks associated with the investment are interest rates, inflation, and investment portfolio.

During 2015, the entity simply placing funds on deposit investment instruments sharia.

To minimize the risk of investment in the form of deposits, the entity set criteria that banks can obtain funds placement as follows:

- A state-owned bank, a subsidiary of state-owned companies and enterprises;
- Are not in intensive supervision and specific supervision of Bank Indonesia;
- Having competitive yield.

Placement is done with a certain period of time which allows the review carried out in the event of changes in revenue sharing.

28. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan.

28. SUBSEQUENT EVENT

There were no significant events after the balance sheet date until the report is published that significantly affect the company's financial statements.

29. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 20 Januari 2016.

29. RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENT

The Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statement which were authorized for issuance on January 20, 2016.